

Membaca adalah budaya Umat Islam.

Ustadz Wahyu Dwi Prastyo, Lc



أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan.” (Surat Al-Alaq: 1)

Kata “iqro” adalah kata pertama yang diturunkan oleh Allah ta’ala kepada umat ini, dari sini kita bisa mengetahui bahwa Allah ta’ala memerintahkan umat ini untuk betul-betul memperhatikan apa itu yang namanya membaca. Karena memang dalam membaca ada banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh oleh seseorang.

Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa membaca adalah olah raga otak, yang dengannya seseorang bisa menjaga kemampuan berfikir, meningkatkan kemampuan otak menjadi lebih baik, mengurangi stres dan masih banyak manfaat yang bisa didapat dari membaca. Belum lagi dengan membaca seseorang akan mendapatkan wawasan yang sangat banyak, maka dari itu ia memiliki hubungan erat dengan belajar sehingga ia termasuk hal pertama yang diajarkan kepada anak-anak

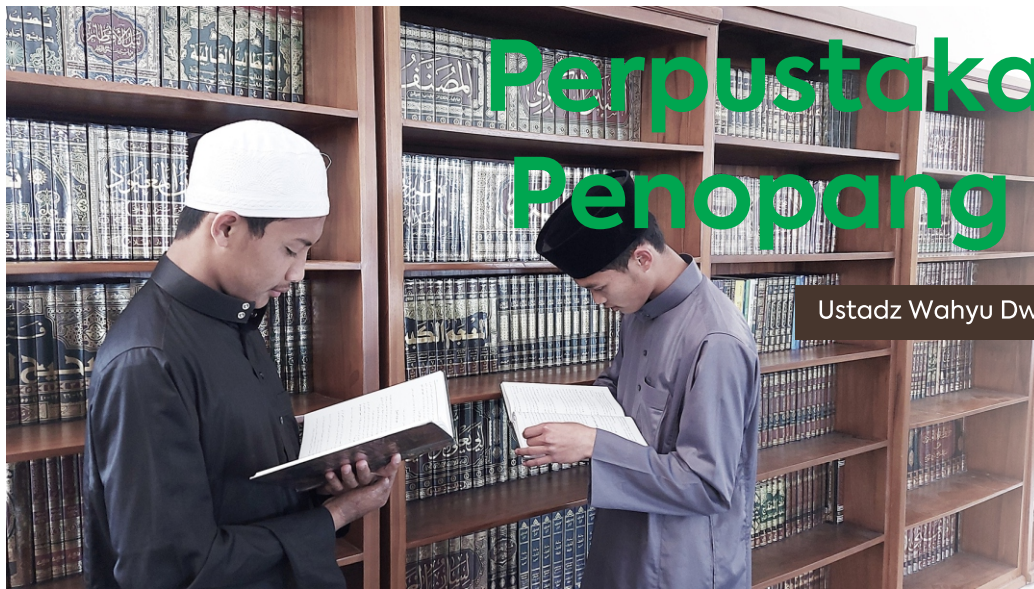
ketika mereka mulai sekolah.

Karena besarnya manfaat yang bisa diperoleh dari membaca maka tidak heran jika kita mendengar dan melihat banyak orang memiliki kegemaran membaca, baik itu orang-orang dahulu maupun sekarang, baik itu dari umat ini maupun umat-umat yang lainnya. Kita sebagai umat Islam, umat yang diturunkan kepadanya surat “iqro” seharusnya lebih memperhatikan akan pentingnya membaca, karena Allah ta’ala mewajibkan kepada setiap hamba-Nya untuk belajar, yang salah satunya bisa direalisasikan dengan membaca. Apalagi jika ia adalah seorang dai atau penuntut ilmu maka yang namanya membaca haruslah menjadi suatu prioritas dalam aktifitas hariannya.

Kalau kita melihat kembali ke ulama-ulama kita bisa kita mendapati perhatian yang sangat besar dari mereka akan apa yang namanya membaca, banyak kisah-kisah ajaib yang diceritakan kepada kita bagaimana kondisi mereka ketika membaca. Kita bisa mendapati bahwa Al-Khatib Al-Baghdadi membaca kitab

“Shahih Bukhari” hanya dalam tiga majlis, kemudian Imam Sirajuddin Al-Bulqini membaca satu jilid kitab fiqh dalam satu hari, Al-Hafidz Syamsyuddin Adz-Dzahabi membaca kitab “Sirah Ibn Hisyam” empat jilid tebal dalam enam hari, dan masih banyak lagi kisah-kisah serupa dari ulama-ulama lain.

Begitulah kondisi ulama-ulama kita, maka hendaknya kita berusaha untuk selalu meluangkan waktu di sela-sela aktifitas kita untuk dapat membaca walaupun hanya beberapa halaman, selama bisa kontinyu maka pasti akan membuahkan hasil. Apalagi jika kita bisa memiliki target minimal halaman yang dibaca setiap harinya tentunya itu lebih baik, sebagaimana yang dilakukan oleh para ulama-ulama kita di atas, atau seperti yang dilakukan oleh Syaikh Ali Thanthawi salah seorang ulama’ Syam, selama 62 tahun beliau selalu membaca dan kalau dirata-rata halaman yang beliau baca setiap hari adalah 100 halaman, berapa halaman yang sudah beliau baca jika kita kalikan perharinya selama 62 tahun?



Ustadz Wahyu Dwi Prastyo, Lc

Perpustakaan Islam Penopang Dakwah

Tugas seorang dai adalah menyampaikan dan menyeru manusia ke jalan Allah ta'ala. Tugas ini adalah tugas yang sangat mulia karena ia adalah tugas yang diberikan Allah ta'ala kepada Rasul-rasul-Nya, dan termasuk ke dalam amar ma'ruf nahi mungkar yang Allah wajibkan kepada seluruh kaum muslimin. Bagi para dai yang ia mengemban amanah tersebut maka perlu untuk mengetahui setidaknya dua hal:

Pertama adalah apa yang seharusnya menjadi prioritas untuk disampaikan kepada umat, maknanya ia menyampaikan yang menjadi kebutuhan umat dimulai dari yang terpenting terlebih dahulu kemudian yang setelahnya dan seterusnya. Kedua adalah hendaknya ia menguasai apa yang akan ia sampaikan kepada umat, supaya yang tersampaikan tersebut adalah betul-betul kebenaran.

Kedua perkara ini tidak mungkin tercapai kecuali jika seorang dai memiliki pengetahuan yang cukup akan apa yang didakwahkan, yang tentunya dalam hal ini adalah Islam itu sendiri. Semakin luas pengetahuan seorang dai akan Islam maka akan semakin besar pula gambaran Islam yang tersampaikan, sehingga bisa mendekati apa yang Rasulullah shalallahu alaihi wassalam sampaikan. Dari sini penting bagi

setiap dai untuk selalu berusaha memperluas wawasan yang ia miliki, tidak hanya mencukupkan diri pada apa yang dimiliki sekarang tanpa meng-upgradenya.

Para dai mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka dengan mencari referensi sendiri maka akan bisa berjalan dengan baik, tapi dalam banyak kasus kadang seorang dai kesulitan untuk mendapatkan referensi atau tambahan wawasan yang diharapkan, entah itu karena jauhnya ia dari toko-toko buku atau karena biaya yang cukup tinggi untuk memperoleh referensi-referensi tersebut. Maka dengan adanya perpustakaan yang bisa menghimpun referensi yang cukup luas dan berapa pada jarak yang masih memungkinkan untuk dicapai oleh para dai di suatu tempat, ini akan menjadi sebuah solusi dari beberapa problem di atas.

Dengan keberadaan perpustakaan tersebut, seorang dai bisa leluasa untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan dengan maksimal. Sehingga tidak terjadi banyak kesalahan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat karena kurangnya referensi. Juga bisa menjadi sumber bagi para dai untuk mendapatkan materi-materi baru yang akan disampaikan

kepada masyarakat tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga dan biaya yang cukup besar. Apalagi bagi mereka yang mengabdikan untuk berada di daerah-daerah terpencil yang sering kesusahan untuk mendapatkan referensi.

Alhamdulillah di beberapa tempat sudah ada gerakan untuk memberikan bekal bagi para dai tersebut berupa buku-buku yang sekiranya mereka butuhkan, tapi jumlahnya masih belum banyak, dan belum cukup untuk menjadi panduan bagi mereka. Semoga kaum muslimin seluruhnya bisa memberikan perhatian kepada hal tersebut sehingga bisa tersebar agama Islam di setiap penjuru negeri sebagaimana yang dibawa oleh Rasulullah shalallahu alaihi wassalam.

Maktabah Salman Al-Farisi

Pondok Pesantren Islam Salman Al-Farisi merupakan lembaga pengaderan Al-Quran juga lembaga ilmiah ilmu-ilmu syariah. Sebab itu keberadaan literatur menjadi vital dalam lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan An-Nubala Karanganyar ini.

Pesantren berusaha memenuhi kebutuhan literatur dengan mengoleksi berbagai macam



kitab induk maupun kitab penunjang khususnya berbahasa Arab. Alhamdulillah, saat ini telah terkumpul sekitar 300 judul kitab terpusat di Maktabah Salman Al-Farisi.

Maktabah ini terbuka untuk umum terutama bagi santri, ustadz dan lembaga dakwah yang ingin mencari referensi. Literatur ini akan terus diupayakan ditambah hingga 5000 judul buku. Diharapkan menjadi maktabah terlengkap di Karanganyar dan sekitarnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan Islam. Maktabah Salman Al-Farisi berada di Masjid Al-Walidain Komplek Salman 2 di Blumbang Tawangmangu.



Santriwati Kafalah dari Semarang Ujian 15 Juz

Wulan Agustiningsih asal Semarang melakukan ujian tasmi hafalan Al-Quran 15 juz sekali duduk, Rabu (23/9/2020). Santriwati tahun ketiga ini merupakan santriwati kafalah.

Santri atau santriwati kafalah merupakan santri memperoleh pembiayaan pendidikan selama belajar di Pondok Pesantren Islam Salman Al-Farisi. Pembiayaan tersebut diberikan oleh orang tua asuh dalam Program Kafalah Hufazh Yayasan An-Nubala.

Sejak dua tahun berlangsungnya KBM putri, terdapat 3 santriwati kafalah yang memiliki hafalan lebih dari 10 juz yaitu:

1. Wulan Agustiningsih.
2. Aifah Zahiyah.
3. Hanifah Qurota Ayun.

Jazakumullahu khoiran katsira kepada orang tua asuh yang telah berpartisipasi dalam Program kafalah, semoga Bpk/ibu Orangtua asuh selalu di Berkahi Allah dan semoga menjadi amal jariyyah bagi keluarga Bpk/Ibu sekalian.

DANA TERKUMPUL Rp. 33.994.400

PENGGUNAAN

Pembebasan Tanah Ponpes Putri

JUMLAH

Rp. 33.994.400

TOTAL

Rp. 33.994.400



**AMANAH
COIN4JARIYAH**

BULAN SEPTEMBER 2020

Coin itu Menumbuhkan

REKENING DONASI
A.N YAYASAN AN-NUBALA



5000400027

Gabung Coin4Jariyah:

0821-1515-1771



**Pembangunan Asrama
Putri Ponpes Islam
Salman Al-Farisi**



Ngaji Seayat Pahala Berlipat

Belajar Baca Al-Quran dari Nol,
5x pertemuan Insya Allah bisa baca.

Tempat Belajar:

Islamic Center Karanganyar

Waktu:

Setelah Kajian AHad Pagi

Ayo gabung dalam program

Arisan Infaq Ngaji Seayat Pahala Berlipat
bersama **Komunitas Sobat Qur'an (KSQ)**.
Cukup Rp. 250.000 sekali infaq
(giliran sesuai putaran jumlah anggota arisan.)

Daftarkan diri anda dengan:

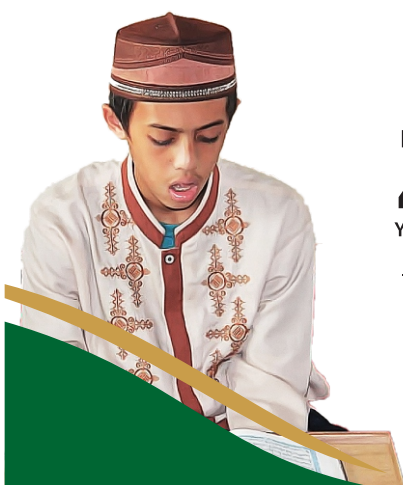
ARISAN_INFAQ_KSQ

kirim ke 0812-1578-6221

Koordinator

Ust. Kelik Abu Azzam

0812-1578-6221



Salurkan Zakat, Infaq dan Sedekah Anda untuk
mencetak seribu hafizh Quran dan hadits melalui
ZIS Yayasan An-Nubala dengan pilot project:

- Ponpes Salman Al-Farisi Putra/Putri
- Program Mufid
- Program Sanad Al-Quran
- Pesantren Mahasiswa (Pesma) Putra/Putri
- Mulazamah Qur'an Salman Al-Farisi
- Kuttab Salman Al-Farisi
- TPA Salman Al-Farisi
- Komunitas Sobat Quran
- Street Quranic Dakwah



PONDIK PESANTREN ISLAM
SALMAN AL-FARISI
KARANGPANDAN



Rekening Mandiri Syariah a/n Yayasan An-Nubala

5000400043

Customer Service

0813-9343-5060



yyasn.annubala@gmail.com



www.pp.salmanalfarisi.com

